

ABSTRAK

PENGARUH SIKAP, NORMA, DAN PERSEPSI KONTROL TENTANG PENYAKIT TIDAK MENULAR TERHADAP PERILAKU WARGA

(Studi Pada Perilaku Terencana Anggota Posbindu Di Kelurahan Ciparigi,
Kecamatan Bogor Utara, Kota Bogor)

Mufida Nisa

Penyakit Tidak Menular (PTM) menjadi masalah serius di seluruh dunia karena menyebabkan 74% kematian setiap tahunnya. Angka kasus PTM mengalami peningkatan setiap tahunnya, termasuk di Indonesia. Hal ini dipicu oleh berbagai faktor, salah satunya sikap dan perilaku masyarakat. Pemerintah membuat program Pos Binaan Terpadu (Posbindu) untuk menekan prevalensi kasus PTM. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh sikap, norma, dan persepsi kontrol terhadap perilaku warga dalam mencegah terjangkitnya PTM serta mengetahui seberapa besar pengaruhnya tersebut. Teori yang digunakan adalah teori perilaku terencana. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian eksplanatif. Perolehan data dilakukan menggunakan kuesioner dan dianalisis menggunakan uji regresi linear berganda dan Uji T untuk menguji hipotesis. Hasil penelitian menunjukkan bahwa sikap berpengaruh signifikan terhadap perilaku warga, hal ini terlihat dari hasil *output* analisis regresi sebesar 0,333, dan t hitung 5,543 > t tabel 1,988. Norma berpengaruh signifikan terhadap perilaku warga yang terlihat dari hasil *output* analisis regresi sebesar 0,548, dan t hitung 10,050 > t tabel 1,988. Persepsi kontrol berpengaruh signifikan terhadap perilaku warga, hal ini dapat dilihat dari hasil *output* analisis regresi sebesar 0,152, dan t hitung 3,014 > t tabel 1,988. Kesimpulan dari penelitian ini adalah sikap, norma, dan persepsi kontrol berpengaruh terhadap perilaku warga dalam mencegah terjangkitnya PTM sehingga teori perilaku terencana benar adanya di lapangan.

Kata kunci: Sikap, Norma, Persepsi Kontrol, Perilaku, Penyakit Tidak Menular, Posbindu.

ABSTRACT

THE INFLUENCE OF ATTITUDE, NORM, AND PERCEPTION OF CONTROL ABOUT NON-COMMUNICABLE DISEASES ON CITIZENS' BEHAVIOR

(Study on the Planned Behavior of Posbindu Members in Ciparigi, North Bogor, Bogor)

Mufida Nisa

Non-communicable diseases (PTM) are a serious problem worldwide because they cause 74% of deaths each year. The number of PTM cases has increased every year, including in Indonesia. This is triggered by various factors, one of which is the attitude and behavior of the community. The government created the Integrated Development Post (Posbindu) program to reduce the prevalence of PTM cases. This study aims to determine whether there is an influence of attitudes, norms, and perceptions of control on citizens' behavior in preventing the spread of PTM and to find out how big the influence is. The theory used is the theory of planned behavior. This research uses a quantitative approach with explanatory research. Data acquisition was carried out using a questionnaire and analyzed using multiple linear regression tests and T-tests to test the hypothesis. The results showed that attitudes had a significant effect on residents' behavior, this can be seen from the output of the regression analysis of 0.333, and t count 5.543 > t table 1.988. Norms have a significant effect on citizen behavior as seen from the results of the regression analysis output of 0.548, and t count 10.050 > t table 1.988. Perception of control has a significant effect on residents' behavior, this can be seen from the output of the regression analysis of 0.152, and t count 3.014 > t table 1.988. The conclusion of this study is that attitudes, norms, and perceptions of control influence the behavior of residents in preventing the spread of PTM so that the theory of planned behavior is true.

Keywords: *Attitudes, Norms, Perceived Control, Behavior, Non-Communicable Diseases, Posbindu.*